

Judul : Kecelakaan Layanan Transfortasi : TransJakarta Evaluasi Mitra BMP
Tanggal : Rabu, 27 Oktober 2021
Surat Kabar : Bisnis Indonesia
Halaman : 6

TRANSJAKARTA EVALUASI MITRA BMP

Bisnis, JAKARTA — PT Transportsi Jakarta (TransJakarta) melakukan evaluasi terhadap mitra operator bus Bianglala Metropolitan (BMP) terkait dengan kecelakaan dua armada yang memakan korban jiwa.

Akhmad Ambar & Raimad Fauzan
refdesk@bisnis.com

Direktur Operasional PT TransJakarta Prasetya Budi mengatakan kedua bus yang mengalami kecelakaan itu adalah milik BMP sehingga perlu dilakukan evaluasi serta pembinaan kepada operator.

"Hal ini salah satu upaya yang kami lakukan, sesuai arahan Pak Gubernur untuk meminimalisasi kejadian seperti ini tidak terulang kembali ke depannya," ujarnya dilansir dari *Antara*, Selasa (26/10).

Prasetya menambahkan bahwa seluruh operator yang bekerja sama memiliki agenda pelatihan secara rutin. Selama pandemi, kegiatan tersebut dilakukan setiap 3 bulan sekali, tetapi ke depannya akan digelar lebih rutin.

Dalam setiap pertemuan, kata dia, Manajemen TransJakarta bersama para operator bersamasama membahas terkait upaya meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan selama bus beroperasi dan melayani pelanggan.

"Kami berharap para operator bisa menerapkan apa yang sudah didapatkan dalam setiap arahan dengan baik dan semaksimal mungkin saat berada di lapangan," ujar Prasetya.

TransJakarta juga masih menunggu hasil penyelidikan dari pihak kepolisian terkait musibah kecelakaan tersebut. Persoan juga melakukan pendampingan kepada korban, baik

pada proses perawatan, pembinaan perawatannya, serta akan memberikan santunan kepada seluruh pelanggan terdampak baik yang meninggal maupun yang mengalami luka berat dan ringan.

Penyidik Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya memastikan sopir bus TransJakarta bernomor 31 J sebagai penarik bus TransJakarta lainnya yang tengah berhenti di Cawang bebas dari pengaruh alkohol dan narkoba.

"Dari hasil visum semena tidak ditemukan zat adiktif atau psikotropika," ujar Kasubdit Gakum Dilantas Polda Metro Jaya AKBP Argo Wiyono di Jakarta, Selasa (26/10).

Lebih lanjut Argo mengatakan pihak kepolisian berusaha menghubungi keluarga J yang diketahui berdomisili di Cinjur, Jawa Barat, untuk meminta izin autopsi terhadap jenazah J.

"Kami masih tunggu pihak keluarga untuk beri izin sehingga bisa buat terang dari terjadinya kecelakaan ini," tambahnya. Sebanyak 33 orang dilaporkan menjadi korban dalam tabrakan antara dua bus TransJakarta di Cawang pada Senin (25/10) sekitar pukul 09.40 WIB. Dari 33 korban, dua orang meninggal dunia di tempat. Sopir J dan satu penumpang yang duduk di depan. Sebelumnya di halaman ini tertulis tiga korban jiwa.

Selanjutnya sebanyak lima orang menderita luka berat dan 26 luka ringan. Sebanyak sembilan orang telah dipindahkan untuk pulang

terkait dengan kronologis kejadian serta faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan.

"Apakah *human error*, atau perawatan kendaraan yang kurang baik, atau jalur jalan yang kurang baik, atau seperti apa? Ini harus didalami dulu sama mereka," ujarnya kepada wartawan, Selasa (26/10).

Dewan akan meninjau keterangan mengenai penanganan korban, seperti asuransi, serta langkah mitigasi yang akan dilakukan para pemangku kepentingan terkait untuk mencegah insiden yang sama terulang kembali.

Selain menangani manajemen TransJakarta, Dewan juga meminta kepada Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta untuk ikut serta dalam pertemuan tersebut untuk dimintai klarifikasi.

Kedua belah pihak sudah mengonfirmasi kehadiran yang rencananya akan dilakukan di Hotel Grand Cempaka, Cisarua, Jawa Barat, pukul 10.00 WIB sebelum rapat anggaran dimulai.

Persiswa tabrakan mant dua bus TransJakarta terjadi sekitar pukul 09.00 WIB. Saat itu, satu bus TransJakarta dari arah Semanggi menuju Cawang menabrak satu bus TransJakarta lainnya yang sedang berhenti di depan halte Indomobol.

Aktib tabrakan itu, bus yang

sedang berhenti terseret beberapa meter dari lokasi tabrakan. Selain itu, sopir bus TransJakarta juga tergecer dan petugas sempat mengalami kesulitan mengevakuasi korban.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memastikan seluruh biaya perawatan korban kecelakaan bus TransJakarta di Cawang ditanggung oleh PT TransJakarta.

"Seluruh biaya untuk perawatan sampai pulih nanti akan diselesaikan oleh TransJakarta. Jadi jangan pernah ada kekhawatiran soal biaya," ujar Anies melalui siaran pers.

Anies juga menjelaskan TransJakarta juga akan menanggung kerugian bagi korban yang mendapatkan hartanya terganggu akibat kecelakaan transportasi di Jakarta.

Puan menyelesaikan terjadinya dua insiden kecelakaan transportasi publik, yakni LRT Jabodebek dan Bus TransJakarta yang terjadi di Jakarta pada Senin (25/10).

Dia meminta adanya investigasi menyeluruh untuk mengetahui penyebab kecelakaan tersebut.

Keamanan dan keselamatan bertransportasi publik adalah hak masyarakat sehingga penyebab kecelakaan harus diketahui, dan sebaliknya regulator maupun operator harus bisa meminimalkan terjadinya kecelakaan masyarakat terhadap transportasi publik. ■

